

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial adalah platform yang penting dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan, termasuk dalam hal dakwah Islam. Salah satu platform yang paling digunakan adalah TikTok, di mana banyak akun untuk menyebarkan dakwah. Perubahan cara berdakwah dari pengajian langsung ke media sosial yang lebih terbuka kepada masyarakat umum (Aini, 2024). TikTok merupakan aplikasi berbagi film pendek di sosial media. Dalam beberapa tahun terakhir ini penggunaan TikTok melonjak tinggi, khususnya di kalangan generasi milenial yang gemar dalam dunia digital (Azman, 2022).

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk mengembangkan potensi siswa melalui berbagai metode seperti pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan, dan pengawasan agar mereka dapat memperoleh nilai-nilai dan pengetahuan Islam yang diperlukan untuk mencapai kehidupan baik di dunia dan di akhirat yang sempurna. Pendidikan Agama Islam memiliki fokus tujuan lebih luas daripada hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan. Maksud dari pendidikan agama Islam disini adalah bertujuan untuk mengembangkan keyakinan yang lebih kuat kepada Tuhan pencipta alam semesta (Syafirin et al., 2021). Pendidikan Islam mencakup semua aspek kehidupan dalam kerangka Islam. Pendidikan Keagamaan Islam cakupan berfokus pada ilmu agama di lembaga pendidikan khusus (Mahmudi, 2019).

Akidah dan akhlak merupakan dua pilar utama ajaran Islam. Karena itu, mereka memiliki lingkup yang luas dan mendalam. Akidah mengacu pada hubungan antara makhluk dengan Tuhan (*hablumminallah*), sedangkan akhlak mengacu pada hubungan antara makhluk yang Dia ciptakan (*hablumminannas*). Menurut beberapa pakar, ajaran utama Islam adalah tiga: Akidah, akhlak, dan ibadah (Solihin, 2020). Akidah, syariah, dan akhlak adalah inti dari universalisme Islam rahmatan lil'alamini ini. Di mana masing-masing berhubungan satu sama lain dan semuanya berpusat pada keesaan Allah SWT atau bertauhid, ajaran tauhid inilah yang menjadi inti, awal, dan akhir dari seluruh ajaran Islam. Al-Qur'an dan as-Sunnah adalah dua sumber utama yang memberi pedoman kepada manusia dalam semua aspek kehidupannya. Sumber-sumber ini mengatur kehidupan manusia dengan cermat, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan orang lain dan lingkungannya. Akidah, syariah, dan ajaran akhlak bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat dengan membebaskan manusia dari berbagai belenggu penyakit mental dan spiritual serta stagnasi berpikir (Amin, 2020).

Proses pendidikan yang disebut dakwah bertujuan untuk menciptakan perubahan yang lebih baik. Dengan kata lain, dakwah adalah ajakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui keinsafan. Oleh karena itu, dakwah memainkan peran yang sangat penting dalam mengubah dan memperbaiki sikap hidup manusia. Selain itu, dakwah adalah inti dari

kehidupan suatu agama (Islam). Artinya, agama akan mati jika dakwah berhenti (Kusnadi, 2020).

Penelitian ini dilakukan karena beberapa alasan yang pertama relevansi dengan zaman, karena semenjak ada perubahan teknologi dan media sosial, maka cara-cara dakwah juga berubah. Mengamati bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan di platform seperti TikTok dapat memberikan gambaran tentang upaya adaptasi dakwah pada zaman digital ini (Rosid, 2020). Yang kedua, pengaruh terhadap audiens, dimana konten-konten dakwah yang disebarluaskan melalui media sosial seperti TikTok memiliki potensi untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya kalangan remaja yang merupakan pengguna aktif media sosial. Yang ketiga dapat mengukur efektivitas media sosial sebagai alat dakwah dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pemahaman dan praktik agama audiensnya (Putri, 2018). Yang keempat kualitas pendidikan agama karena penelitian yang dilakukan ini bisa membantu dalam mengevaluasi kualitas pendidikan agama melalui media sosial beserta langkah-langkah untuk memperbaiki atau meningkatkannya (Salsabila et al., 2022).

Salah satu akun yang aktif menyebarkan pesan-pesan dakwah pada platform TikTok adalah @kadamsidik00. Akun TikTok @kadamsidik00 merupakan salah satu akun yang aktif dalam menyebarkan konten berupa dakwah dengan model yang menarik dan kontekstual. Akun ini coba menyampaikannya melalui video-video pendek, sehingga tidak lagi terasa kaku karena disampaikan dalam format yang lebih apik dan menarik. Maka dari itu,

pesan mengenai pendidikan agama Islam dapat disebarkan pada generasi milenial yang begitu menikmati platform media sosial tersebut. Akan tetapi, pesan dakwah dalam video di akun @kadamsidik00 perlu analisis lebih dalam lagi sesuai dengan kategorisasi perspektif Pendidikan Agama Islam.

Akun @kadamsidik00, yang dimiliki oleh Husain Basyaiban, memiliki 6,1 juta pengikut dan telah mendapatkan 357,5 juta suka. Dengan jumlah pengikut yang besar, akun ini telah menarik perhatian masyarakat Indonesia, terutama kalangan remaja. Hal ini terlihat dari komentar-komentar yang diterima setiap kali akun ini mengunggah video. Salah satu alasan popularitasnya adalah karena Husain Basyaiban mudah dipahami dalam penggunaan bahasanya yang *simple* dan sederhana di setiap video dakwahnya. Selain itu, pembahasan yang fleksibel dengan beberapa tema yang relevan dengan masalah yang dihadapi oleh anak muda juga menjadi daya tarik tersendiri. Uniknya, banyak konten dakwah yang diposting berisi pertanyaan atau masalah yang dihadapi oleh individu, yang kemudian dijawab dengan perspektif ajaran Islam melalui video dakwah. Keistimewaan dan inovasi akun @kadamsidik00 dalam menggunakan TikTok sebagai platform sangat menarik (Unsiyatul Uyun, 2023).

TikTok adalah media yang digunakan para da'i untuk mempromosikan dakwah mereka dengan konten-konten yang relevan. Setiap konten dakwah yang ditampilkan di sini mendapat tanggapan yang beragam (Achfandhy & Chairunnisa, 2022). Masih banyak beberapa keterbatasan dalam penelitian sebelumnya, misalnya beberapa penelitian hanya fokus pada analisis isi konten

secara umum tanpa memperhatikan aspek-aspek khusus yang terkait dengan pendidikan agama Islam. Maka penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis isi konten akun TikTok @kadamsidik00 yang akan memfokuskan analisisnya pada jenis dan tema kontennya dengan menganalisis bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan jika dilihat dari perspektif pendidikan agama Islam, serta dapat mengetahui apakah isi pesan dakwah tersebut sudah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Maka analisis fokus peneliti yaitu mengkaji lebih mendalam tentang isi pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial TikTok dari perspektif pendidikan agama Islam. Dengan fokus yang jelas, penelitian ini akan dapat memberikan pembahasan yang mendalam dan komprehensif.

Penelitian ini menjadi menarik karena penggunaan media TikTok dalam dakwah merupakan suatu inovasi baru pada dunia perdakwaan (Febriana, 2021). Dakwah dasarnya merupakan suatu ajakan pada kebaikan sesuai dengan ajaran agama Islam, yang dapat dilakukan tanpa harus bertemu langsung pada objek dakwah. Platform TikTok, dakwah bisa disampaikan baik melalui metode yang menarik dan bisa diakses oleh seseorang tanpa terikat tempat dan waktu (Yustiana et al., 2022). Dengan pandangan bahwa fenomena dakwah dengan media sosial layaknya yang dilakukan oleh akun @kadamsidik00, peneliti tertarik untuk mengetahui pesan yang disampaikan dalam video dakwah yang diunggah dalam perspektif pendidikan agama Islam, yang kemudian dijadikan sebagai fokus dalam skripsi berjudul **“Pesan Dakwah**

Perspektif Pendidikan Agama Islam di Media Sosial: Studi Konten Analisis Pada Akun TikTok @kadamsidik00”.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan paparan rumusan masalah yang didasarkan oleh latar belakang di atas:

Apa saja isi pesan dakwah yang disampaikan pada akun TikTok @kadamsidik00 dalam rentang waktu tahun 2024 - sekarang jika dilihat dari perspektif pendidikan agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis isi pesan dakwah yang disampaikan pada akun TikTok @kadamsidik00 dalam rentang waktu tahun 2024 - sekarang jika dilihat dari perspektif pendidikan agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang kajian dakwah dan pendidikan agama Islam, terutama dalam konteks penyebaran dakwah melalui media sosial seperti TikTok.
 - b. Pada penelitian yang diteliti, diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang pengembangan konten dakwah melalui media TikTok dalam segi pesan dakwah perspektif pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berpotensi untuk berkontribusi pada pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan relevan di era digital. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat, terutama pengguna TikTok, dalam memilih dan mengakses konten dakwah yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan saran kepada lembaga pendidikan agama Islam atau institusi terkait untuk meningkatkan penggunaan media sosial sebagai alat pendidikan dan penyebaran nilai-nilai agama Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman.

